

(b) Rumus di atas hanya berlaku bila tingkat overhead tetap per unit tidak berubah antara periode tersebut.

Double entry bookkeeping (akuntansi berpasangan):

Pencatatan transaksi yang memerlukan ayat-ayat untuk paling sedikit dua perkiraan. Setiap transaksi mencerminkan penempatan debit dan kredit. Misalnya, ketika rekening listrik belum dibayar pada akhir tahun, maka (1) beban listrik harus dicatat dan (2) beban yang belum dibayar harus ditingkatkan.

Driver tracing:

Adalah metode yang menggunakan cost driver untuk menetapkan biaya kepada obyek biaya.

Expense (beban):

Hasil atau ukuran penggunaan sebuah aktiva (misalnya penyusutan) atau memunculkan kewajiban (misalnya beban jaminan) untuk memperoleh pendapatan pada periode berjalan. Sebuah beban dapat diterapkan untuk biaya barang dagangan yang dijual atau pelayanan yang diberikan. Beban lebih banyak diterapkan terhadap hal-hal rutin (misalnya beban gaji) daripada kejadian yang sifatnya sekali-kali terjadinya (misalnya kerugian karena kebakaran). Beban merupakan pengurangan dari pendapatan yang akan menghasilkan laba bersih. Perkiraan beban dibuat untuk setiap jenis pengeluaran untuk keperluan pengawasan.

Financial Accounting Standards Board (FASB):

Badan non-pemerintah yang memiliki wewenang untuk menyebarluaskan prinsip akuntansi yang diterima secara umum dan melaporkan praktik akuntansi, yang diterbitkan dalam bentuk Laporan FASB. Praktisi akuntan publik di Amerika Serikat harus mengikuti pengumuman FASB ini dalam melaksanakan fungsi pelaporan akuntansi dan keuangannya. FASB tidak tergantung pada perusahaan dan organisasi profesi lain. Para akuntan publik dan komisi efek dan bursa (*Security Exchange Commission*) di Amerika Serikat mengakui laporan yang dikeluarkan oleh FASB ini. FASB didirikan pada tahun 1973 untuk menggantikan *Accounting Principles Board* (APB).

Financial leverage (solvabilitas keuangan):

Bagian aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang, bukan dengan kekayaan perusahaan, meliputi bunga berdasarkan perjanjian dan kewajiban yang prinsip.

Solvabilitas keuangan bermanfaat bagi pemegang saham biasa sepanjang dana yang dipinjam itu dapat memberikan keuntungan yang lebih besar daripada biaya pinjamannya, walaupun resiko kenaikan dapat mengimbangi kerugian biaya modal umum. Untuk alasan ini, solvabilitas keuangan diukur dengan menggunakan *debt-equity ratio*.

Future costs (biaya masa yang akan datang):

Biaya yang dapat diperkirakan akan terjadi pada periode yang akan datang. Karena biaya ini merupakan biaya yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang, maka jumlahnya harus ditaksir dan terjadinya harus diramalkan. Biaya masa yang akan datang ini merupakan satu-satunya biaya yang dapat dikendalikan oleh manajemen. Biaya historis hanya dapat diamati dan dinilai terjadinya. Sementara, biaya masa yang akan datang dapat direncanakan untuk dikurangi. Apabila biaya masa yang akan datang ini tidak hanya sekedar diharapkan, tetapi secara resmi dituangkan dalam bentuk rencana kegiatan menyeluruh perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang, maka biaya tersebut merupakan biaya yang dianggarkan (*budgeted cost*).

Gain (keuntungan):

Kelebihan uang atau nilai yang wajar dari kekayaan yang diterima dari penjualan atau pertukaran nilai yang melekat pada barang. Contohnya adalah penjualan aktiva tetap bila penerimaan kas melebihi nilai buku. Keuntungan ini juga terjadi bila pembayaran kas dilakukan untuk menghilangkan utang yang banyaknya lebih sedikit daripada nilai kewajiban yang melekat. Contohnya adalah utang pensiunan sebelum jatuh tempo pada harga di bawah nilai buku. Keuntungan ini berkaitan dengan pengeluaran sesekali (*incidental*) dan transaksi usaha yang tidak berulang.

Generally Accepted Accounting Principles (GAAP; prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum):

Standar, konvensi, dan aturan yang harus diikuti akuntan dalam mencatat dan meringkaskan transaksi, ketika mempersiapkan laporan keuangan. Dalam laporan pemeriksaan, akuntan publik harus menunjukkan bahwa klien telah mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum dengan konsisten.

Indirect cost (biaya tidak langsung):

Beban yang sulit dilacak pemakaiannya untuk keperluan tertentu; juga disebut *common cost* (biaya biasa). Contohnya adalah biaya pemasangan iklan secara nasional, yang dapat memberikan manfaat kepada lebih dari satu produk dan daerah penjualan. Contoh lainnya adalah biaya overhead pabrik tetap.

Internal auditing (pemeriksaan internal):

Prosedur pemeriksaan dan cara memeriksanya dilakukan oleh pemeriksa *internal* terutama dikonsentrasikan pada kepatuhan terhadap kebijakan manajemen, yang dulu disebut sebagai keberadaan pengawasan dana (*internal control*), tidak terungkapnya penyalahgunaan dana (seperti penggelapan), keberadaan penyimpanan catatan terdahulu, dan operasi usaha yang efektif.

Inventory costing:

Penetapan biaya manufakturing kepada produk sehingga biaya persediaan dapat dilaporkan kepada pihak luar.

Just-in-time (JIT):

Suatu sistem yang menganjurkan perusahaan untuk memproduksi barang hanya ketika diperlukan dan hanya dalam jumlah yang diminta oleh pelanggan.

Konsep “different cost for different purposes”:

Artinya, biaya ditentukan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongannya.

Leverage:

Istilah yang biasa dipergunakan dalam keuangan dan akuntansi untuk menjelaskan kemampuan biaya tetap untuk meningkatkan laba bagi pemilik perusahaan. *Operating leverage* adalah ukuran mengenai resiko operasi yaitu operasi tetap yang ditemukan dalam laporan rugi laba perusahaan. *Financial leverage* adalah ukuran mengenai resiko keuangan, mengenai pembiayaan sebagian aktiva tetap yang menanggung beban pembiayaan tetap dengan harapan akan membantu meningkatkan keuntungan bagi pemiliknya. *Total leverage* adalah alat ukur resiko total. Cara untuk mengukur *total leverage* adalah dengan menentukan bagaimana pendapatan per lembar saham (*earning per share/EPS*) dapat dipengaruhi oleh perubahan penjualan.

Mark-up (peningkatan harga jual):

1. Kenaikan harga jual asal. Ini merupakan gabungan primer penetapan harga barang untuk dijual dalam lingkungan pedagang eceran atau pedagang besar. *Markup cancellation* (pembatalan kenaikan harga) akan menjadi pengurangan harga barang dagangan yang telah dinaikkan pada harga eceran asal.

2. Jumlah yang ditambahkan pada biaya barang untuk mencapai harga jual. Peningkatan harga dapat dinyatakan sebagai persentase dari biaya atau dalam satuan uang (rupiah).
3. Kenaikan yang dilakukan perantara dalam perdagangan surat berharga.

MRP (*Material Requirement Planning* = rencana kebutuhan bahan):

Sistem informasi berdasarkan komputer yang disusun untuk menangani permintaan dan perencanaan dari persediaan yang tergantung pada permintaan seperti bahan baku, komponen suku cadang, dan barang setengah jadi yang dapat dipakai dalam produksi barang jadi. MRP disusun untuk menjawab tiga pertanyaan, yakni, apa yang diperlukan, berapa banyak yang diperlukan, dan kapan diperlukannya.

Pengambilan keputusan strategik:

Pemilihan diantara strategi-strategi alternatif dengan tujuan menyeleksi suatu strategi atau beberapa strategi yang memberikan jaminan pertumbuhan dan ketahanan bisnis jangka panjang bagi perusahaan.

Perilaku Biaya:

Perilaku dimana biaya akan bereaksi terhadap perubahan dalam tingkat kegiatan. Biaya dapat diklasifikasikan sebagai biaya variabel, tetap, atau campuran (semi variabel). Biaya campuran dapat berisi unsur tetap dan variabel. Untuk kepentingan perencanaan, pengawasan, dan keputusan, biaya campuran harus dipisahkan ke dalam komponen variabel dan tetapnya, dengan menggunakan metode seperti metode tinggi-rendah dan *metode least-squares*. Aplikasi pemisahan variabel-tetap ini adalah analisis titik impas (*break-even*) dan analisis biaya-volume-laba.

Plantwide rate (tarif overhead seluruh pabrik):

Menentukan sebelumnya tarif overhead tunggal yang dipergunakan di seluruh bagian perusahaan adalah lebih baik daripada memiliki overhead yang terpisah untuk tiap bagian. Bila setiap bagian perusahaan adalah homogen, penggunaan tarif overhead tunggal ini dapat dianggap sebagai rata-rata alokasi overhead pada pekerjaan produksi.

Pool rate (tarif kelompok):

Biaya-biaya overhead untuk kelompok biaya homogen dibagi kapasitas praktis dari *activity driver* yang dikaitkan dengan kelompok tersebut.

Prime cost (biaya utama):

Dalam pabrikasi, merupakan bahan langsung ditambah tenaga kerja langsung. Biaya utama adalah biaya selain biaya tidak langsung.

Process acceptance (akseptasi proses):

Pengambilan sampel dari proses produksi yang sedang berjalan untuk melihat apakah proses produksi berjalan dalam kendali dan tidak menghasilkan produk yang cacat atau rusak.

Product acceptance (akseptasi produk):

Pengambilan sampel dari satu batch produk jadi untuk menentukan apakah produk dalam batch tersebut memenuhi persyaratan mutu yang telah ditetapkan.

Production cost (biaya produksi):

Biaya dibagi ke dalam dua kategori fungsional, yakni biaya produksi (*production cost*) dan biaya non-produksi (*nonproduction cost*).

Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan pabrikasi atau manufaktur barang atau penyediaan pelayanan atau jasa. Biaya non-produksi adalah biaya yang berhubungan dengan fungsi atau aktivitas penjualan dan administrasi. Untuk barang berwujud, biaya produksi sering disebut sebagai biaya pabrikasi (*manufacturing costs*) dan biaya non-produksi disebut biaya non-pabrikasi (*nonmanufacturing cost*). Biaya produksi kemudian dapat diklasifikasikan ke dalam tiga biaya, yakni biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Hanya tiga elemen biaya ini yang dapat ditetapkan kepada produk untuk tujuan pelaporan keuangan eksternal.

Product cost (biaya produksi):

Biaya persediaan yang ada; juga disebut biaya yang dapat dijadikan persediaan. Biaya ini merupakan aktiva sampai produknya dapat dijual. Bila terjual, maka biaya tersebut menjadi beban, seperti harga pokok penjualan. Semua biaya pabrikasi adalah biaya produksi, yakni biaya bahan baku langsung, upah langsung, dan overhead pabrik.

Product costing:

Prosedur penentuan harga pokok produk.

Prosedur akuntansi:

Metode atau cara yang digunakan untuk membuka, mencatat, atau meringkas data keuangan dalam persiapan membuat laporan keuangan.

Quick ratio atau acid test ratio (rasio cepat):

Pengujian likuiditas yang cepat. Rasio ini diperoleh dengan cara membagi aktiva yang paling lancar (kas, surat-surat berharga yang mudah diperjualbelikan, dan piutang dagang) dengan kewajiban lancar. Yang perlu dicatat adalah bahwa ada beberapa aktiva lancar yang tidak dapat dipakai sebagai pembilang: (a) persediaan, karena biasanya memerlukan waktu lama untuk dijadikan kas, (b) beban yang dibayar di muka juga tidak dapat dimasukkan karena tidak dapat diubah menjadi uang tunai, sehingga tidak dapat menutup kewajiban lancar. Pada umumnya, nilai rasio ini setidaknya-tidaknya harus sama dengan 1. Dengan kata lain, untuk tiap Rp 1 utang lancar, harus ada Rp 1 dalam aktiva cepat (*quick asset*). Misalnya, kas sebesar Rp 100, surat berharga sebesar Rp 400, piutang dagang Rp 800, persediaan Rp 3.000, dan kewajiban lancar Rp 1.000. Dengan data ini, rasio cepatnya adalah:

$$\frac{\text{Aktiva cepat}}{\text{Kewajiban lancar}} = \frac{\text{Rp 1.300}}{\text{Rp 1.000}} = 1,3$$

Rasio cepat untuk tahun berjalan harus dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk mengevaluasi trend yang terjadi. Rasio cepat suatu perusahaan juga dapat dibandingkan dengan rasio cepat dari perusahaan pesaing sebagai perbandingan relatif.

Relevant cost (biaya relevan):

Taksiran biaya masa depan yang berbeda dari alternatif yang dipertimbangkan. Biaya tertanam (*sunk cost*) adalah tidak relevan dengan keputusan yang telah diambil, karena biaya tertanam merupakan biaya historis. Yang relevan adalah biaya tambahan atau biaya diferensial, karena biaya-biaya ini merupakan biaya yang berbeda dari alternatif. Karena tidak semua biaya sama pentingnya, maka manajer harus mengenali biaya yang relevan dengan keputusan. Misalnya, dalam sebuah keputusan, untuk mengganti bisnis yang ada dengan yang baru, apakah biaya yang harus dibayarnya relevan dengan bisnis yang baru ini. Bagaimanapun, biaya awal dari bisnis yang lama tidak lagi akan relevan sebab telah merupakan biaya yang telah tertanam.

Resource drivers:

Mengukur digunakannya sumber daya menurut aktivitasnya, dan digunakan untuk menetapkan biaya sumber daya kepada aktivitas. Sebagai contoh, aktivitas memelihara perlengkapan adalah aktivitas yang mengkonsumsi banyak sumber daya, salah satunya adalah listrik yang digunakan untuk mengoperasikan alat-alat yang digunakan untuk melakukan pemeliharaan. Dalam contoh ini, maka untuk menetapkan biaya listrik kepada aktivitas pemeliharaan, kita dapat menggunakan jam listrik (*kilowatt hours*) sebagai *resource driver*-nya. Activity drivers digunakan untuk menetapkan biaya aktivitas kepada obyek biaya. Sebagai contoh, *activity driver* "jumlah jam untuk melakukan pemeliharaan" digunakan untuk menetapkan biaya aktivitas memelihara perlengkapan kepada obyek biaya yakni departemen produksi.

Return on equity (laba atas ekuitas) atau rate earned on stockholders' equity (rentabilitas modal saham):

Rasio yang mencerminkan keuntungan pemilik usaha. Ini sama dengan laba bersih dibagi dengan rata-rata modal pemilik. Misalkan, laba bersih Rp 60.000, ekuitas pemegang saham pada awal tahun Rp 700.000, dan kekayaan pemegang saham pada akhir tahun Rp 500.000. Maka tingkat pendapatannya adalah 10% ($\text{Rp } 60.000 / \text{Rp } 600.000$).

Return on Investment (ROI) (laba atas Investasi) atau rate earned on total assets (rentabilitas total aktiva):

Rasio untuk mengukur kekuatan penghasilan terhadap aktiva. Rasio tersebut menyatakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh penghasilan terhadap operasi bisnis dan menjadi ukuran keefektifan manajemen. Ini sama dengan laba bersih dibagi jumlah aktiva rata-rata; juga disebut rentabilitas total aktiva. ROI biasa dipergunakan sebagai ukuran untuk menilai kinerja bagian.

Security and Exchange Commission (SEC):

Lembaga pemerintahan federal Amerika Serikat yang memantau dan mengatur tentang pelaporan keuangan dan pengungkapannya, dengan menggunakan prinsip akuntansi, pemeriksaan praktis, dan kegiatan perdagangan. SEC mensyaratkan publikasi dari pengungkapan secara penuh untuk melindungi kepentingan investor. Sebagian besar kegiatan dari SEC adalah mengikuti pengumuman akuntansi dan pemeriksaan dari badan yang diatur oleh profesi akuntansi publik, yakni *Financial Accounting Standards Board (FASB) Committee on Auditing Procedure*, dan *Auditing Standards Board (ASB)*. SEC ini jika di Indonesia adalah Bapepam.

Spreadsheet (lembar kerja):

Daftar angka yang disusun dalam kolom dan lajur. Spreadsheet telah lama digunakan dalam akuntansi dan perhitungan keuangan. Perhitungan spreadsheet yang dilakukan secara manual selain memakan waktu juga membosankan, terutama bila terjadi perubahan dalam angka tunggal yang dapat mempengaruhi kolom dan lajur lain. Program komputer sangat membantu dalam melakukan perhitungan *spreadsheet*. Banyak paket perangkat lunak yang mengubah komputer menjadi *spreadsheet* elektronik. Beberapa paket *spreadsheet* elektronik antara lain adalah Lotus 123, *Supercalc4*, *Multiplan*, dan *Symphony*.

Standard Cost Systems (sistem biaya standar):

Proses dimana kegiatan produksinya dicatat pada biaya standar, sedang varian atau penyimpangan dari biaya sebenarnya dipisahkan. Biaya standar merupakan target biaya yang diperhitungkan dengan cermat yang harus diusahakan berada dalam keadaan operasi yang efisien. Sistem biaya standar disusun untuk memberi fasilitas kepada: (1) biaya perencanaan dan pengawasan, (2) penentuan kinerja; (3) persiapan anggaran; (4) penilaian persediaan; dan (5) memberi motivasi kepada para pegawai. Analisis varian yang merupakan perbedaan antara biaya standar dan yang sebenarnya atau aktual merupakan kunci dalam sistem biaya standar. Sistem ini mengungkapkan penyebab terjadinya penyimpangan antara biaya sebenarnya dengan biaya standar. Umpan balik dapat membantu mencapai sasaran perencanaan masa datang, mengawasi biaya dan mengukur kinerja.

Target cost (biaya target) atau standard cost (biaya standar):

Biaya produksi atau operasi yang dapat ditaksir dengan cermat. Biaya target merupakan sasaran biaya yang harus diusahakan. Biaya target harus dibandingkan dengan biaya aktual atau yang sebenarnya terjadi, agar dapat mengukur kinerja yang diberikan oleh bagian pembiayaan atau operasi. Varian, yang merupakan perbedaan antara biaya aktual dengan biaya target, dapat menunjukkan adanya ketidakefisienan yang harus diselidiki.

Throughput time:

Keseluruhan waktu yang diperlukan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Throughput time terdiri dari empat komponen, yakni waktu pemrosesan (*processing time*), waktu inspeksi atau pemeriksaan (*inspection time*), waktu pergerakan (*moving time*), dan waktu tunggu (*waiting/storage time*). *Processing time* merupakan aktivitas bernilai tambah, sementara *inspection time*, *moving time*, dan *waiting/storage time* merupakan aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah. Proses

produksi yang ideal menghasilkan *throughput time* yang sama dengan *processing time*. Jadi, aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah itu tidak terjadi. Ukuran efisiensi proses produksi dihitung dengan membandingkan *processing time* dengan *throughput time*, yang disebut dengan istilah *manufacturing cycle efficiency* (MCE). Proses produksi dikatakan ideal jika MCE tersebut adalah 1, artinya aktivitas-aktivitas tidak bernilai tambah tidak terjadi.

Value chain (rantai nilai):

Rantai nilai adalah sekumpulan aktivitas yang diperlukan untuk merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan mengirimkan barang atau jasa kepada pelanggan.

Variable costing (kalkulasi harga pokok variabel):

Metode kalkulasi biaya yang menetapkan hanya biaya produksi variabel (*variabel manufacturing cost*) kepada produk; termasuk di dalamnya biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead variabel. Overhead tetap diperlakukan sebagai biaya periode dan diakui sebagai expense pada periode terjadinya. Lihat *direct costing*:

Security and Exchange Commission (SEC):

Lembaga pemerintahan federal Amerika Serikat yang bertanggung jawab untuk melindungi investor publik dan memastikan keadilan pasar modal. SEC ini jika di Indonesia adalah Bapepam.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal, *Activity-Based Costing: Untuk Manufaktur dan Pemasaran*, Penerbit Harvarindo, Januari 1995.
- Bank, John, *The Essence of Total Quality Management*, Prentice Hall, 1992.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, *The New Foundations of Management Accounting*, Quorum Book, 1992.
- Bound, Greg, Lyle Yorks, Mel Adams, Gipsie Ranney, *Beyond Total Quality Management: Toward the Emerging Paradigm*, McGraw-Hill Inc., 1994.
- Brelin, Harvey K., Kimberly S. Davenport, Lyell P. Jennings, dan Paul F. Murphy, *Focused Quality: Meningkatkan Mutu Produk Dengan Hasil Nyata*, Lembaga PPM, Februari 1997.
- Brill, Peter, dan Richard Worth, *The Four Levers of Corporate Change*, American Management Association (AMACOM), 1997.
- Brinker, Barry J. (ed.), *Emerging Practises in Cost Management*, Warren, Gorham & Lamont, 1992.
- Creech, Bill, *Lima Pilar TQM*, Binarupa Aksara, Jakarta, 1996.
- Goetch, David L., dan Stanley B. Davis, *Introduction to Total Quality: Quality Management for Production, Processing, and Services*, Prentice-Hall Inc., edisi ke-2, 1997.
- Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen, *Cost Management: Accounting and Control*, South-Western College Publishing, 1995.
- Harrington, H. James, *Total Improvement Management: the next generation in performance improvement*, Mc. Graw-Hill, Inc., 1995.
- Hongren, Charles T., dan George Foster, *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*, Edisi ke-7, Prentice-Hall, Inc., 1991.
- Johansson, Henry J., *Patrick McHugh, A. John Pendlebury, dan William A. Wheeler III, Business Process Reengineering: Breakpoint Strategies for Market Dominance*, John Wiley & Sons Ltd., 1993.
- Kanter, Rosabeth Moss, *The Change Masters: Corporate Entrepreneurs at Work*, George Allen & Unwin Australia Pty Ltd., edisi paperback, 1983.

- Kotter, John P., *The General Managers (Manajer Utama)*, PT Prenhallindo Simon & Schuster (Asia) Pte Ltd., 1998.
- Montgomery, Douglas C., *Pengantar Pengendalian Kualitas Statistik*, Gajah Mada University Press, Desember 1994.
- Monden, Yasuhiro, *Cost Reduction System: Target Costing and kaizen Costing*, Productivity Press, Inc., 1995.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, BPFE, Yogyakarta, 1990
- Nadler, David A., "Concepts for the Management of Organizational Change", dalam Mayon-White, Bill, dan Christopher Mabey (eds), *Managing Change*, edisi ke-2, Paul Chapman Publishing Ltd., 1993.
- Otrenga, Michael R., Terrence R.O. Zan, Robert D. McIlhattan, dan Marcus D. Harwood, *The Ernst & Young Guide to Total Cost Management, Improve your company's bottomline with this insightful guide to managing the total product cost of your business*, John Wiley & Sons, 1992.
- R.A. Supriyono, *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, BPFE Yogyakarta, Edisi ke-7, November 1992.
- R.A. Supriyono, *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*, Edisi ke-2, November 1993.
- Ross, Joel E., *Total Quality Management: Text, Cases and Readings*, Kogan Page Limited, edisi ke-2, 1994.
- Shank, John K. dan Vijay Govindarajan, *Strategic Cost Management: the New Tool for Competitive Advantage*, the Free Press, 1993.
- Sjoblom, Leif M., "Financial Information and Quality Management: Is There a Role for Accountants?", *Accounting Horizon*, Vol. 12 No. 4, Desember 1998, hlm. 363-373.
- Vincent Gaspersz, *Statistical Process Control: Penerapan Teknik-teknik Statistik dalam Manajemen Bisnis Total*, Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Woods, Michael, *Total Quality Accounting*, John Wiley & Sons, Inc., 1994.



DAFTAR INDEKS

A

- a central group* 109
- a distributed data processing* 109
- absorption costing* 109
- Acceptable Quality Level* 133
- acceptable quality level* 132
- Acceptable Quality Level; AQL* 142
- action team* 23
- activity driver* 66, 170, 178, 179, 181
- activity-based cost system* 74
- Activity-based costing* 126
- activity-based costing* 76, 80, 92, 170, 189, 207, 210, 228
- Activity-Based Costing (ABC)* 109
- activity-based management* 75
- activity-charting* 219
- actual beliefs* 273
- actual cost* 197
- actual cost* 119
- additional cost* 135
- agen penyaluran karyawan 163
- aggregated average cost* 54
- Aktivitas bernilai tambah 224
- Aktivitas bernilai tambah riil 225
- Aktivitas bernilai tambah usaha 225
- aktivitas level-produk 189
- Aktivitas Nilai di Dalam Sebuah Perusahaan 184
- aktivitas operasional 187
- aktivitas organisasional 187
- aktivitas pasca pembelian 191
- aktivitas pemeriksaan 29
- aktivitas prosedural 187
- aktivitas struktural 187
- Aktivitas tidak bernilai tambah 225
- aktivitas tidak bernilai tambah 224
- aktivitas yang bernilai tambah 136
- aktivitas yang tidak bernilai 127
- Aktivitas yang tidak bernilai tambah 217
- aktivitas yang tidak bernilai tambah 136
- aktivitas-aktivitas akuntansi 218
- aktivitas-aktivitas yang tidak independen 193
- akuntabilitas aktivitas 76
- akuntabilitas biaya 76
- akuntansi berpasangan 53
- akuntansi biaya 57, 61, 68, 69, 79, 80
- akuntansi biaya kontemporer 71
- akuntansi keuangan 55, 57, 58, 61
- akuntansi manajemen 54, 55, 57, 58, 59, 69
- Akuntansi mutu terpadu 85, 207
- akuntansi mutu terpadu 9, 242
- akuntansi penetapan biaya 65
- akuntansi terbuka 111, 208
- akurasi data 110, 111, 157
- akurasi penetapan biaya 74
- alat-alat praktis 237
- alignment* 265
- aliran pemikiran mengenai mutu 14
- allocation-intensive* 73, 76, 171
- alokasi 73, 75
- analisis aktivitas 75, 198
- analisis biaya 182
- analisis biaya-volume-laba 140, 155
- analisis biaya-volume-laba_ 138
- analisis kompetitif 49
- analisis nilai 216, 217
- Analisis Nilai Proses 217, 220, 222
- analisis nilai proses 127
- analisis penganggaran modal 137
- Analisis Proses Usaha 216, 217, 218
- analisis strategik 182
- anggaran 106, 110
- Anggaran biaya mutu 144
- antinorm group 275
- antinorma/penentang 275
- appraisal* 13
- appraisal cost* 120, 121
- arbitrary cost assignments* 108, 109
- Armand Feigenbaum 10, 12
- arus proses akuntansi 218
- aset pre-produksi 193
- aspek administratif 87, 88
- Audit mutu 136
- average cycle time* 221
- awareness training* 96

B

- Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) 115
- bagian dari tim besar perusah 211
- Baseline Customer Satisfaction* 251
- Baseline Employee Attitudes* 250
- basic job skills training* 98
- basis fungsional 54
- beban 61
- bebas dari kerusakan 28
- benchmarking* 48, 113, 224
- Benchmarking fungsional* 50
- Benchmarking generik* 50
- Benchmarking internal* 50
- Benchmarking kompetitif* 50
- berada dalam pengendalian statistik 34
- berdasarkan data 22, 51, 86, 96, 229, 238
- berfokus kepada pelanggan 19
- berfokus pada pelanggan 94, 96, 224, 229, 238
- berokus kepada pelanggan 272
- berorientasi kepada pelanggan 159
- berorientasi kinerja 106
- berorientasi pada proses-kerj 230
- berorientasi-produk 230
- Biata audit mutu 129
- biaya tidak bernilai tambah 137
- biaya akibat pendapatan hilang 124
- Biaya akseptasi produk 129, 147, 149, 154
- biaya akseptasi produk 148
- Biaya akseptasi proses 129, 147, 149, 154
- Biaya aktivitas penjaminan 139
- biaya aktual 119, 144, 153, 197
- biaya bagian yang menyebabkan sisa bahan 125
- biaya bahan baku 64, 65, 66, 68
- biaya bernilai tambah 136, 154
- biaya campuran 67
- biaya daur hidup 190, 193
- biaya daur hidup_ 191
- Biaya downtime 129
- Biaya gugus kendall mutu 129
- biaya historis 69
- Biaya inspeksi 174
- Biaya inspeksi bahan baku 130, 147, 149, 154
- biaya inspeksi bahan baku 144
- Biaya inspeksi pembungkusan 129
- Biaya inspeksi prototip 129
- biaya inspeksi terhadap bahan baku 135
- Biaya inspeksi ulang 129
- Biaya jaminan 129, 130, 147, 149, 154
- biaya jaminan 120
- biaya karena adanya kesempatan penjualan yang hilang 124
- biaya kegagalan 132, 133, 134, 135, 137, 143, 144, 151, 153
- Biaya kegagalan eksternal 147, 149, 154
- biaya kegagalan eksternal 145, 155
- biaya kegagalan internal 120, 136, 155
- biaya kegagalan internal dan eksternal 136
- Biaya kehilangan kesempatan penjualan 129
- biaya konversi 74, 194
- biaya langsung 65
- biaya langsung dari mutu yang rendah 120
- biaya langsung departemen 65
- Biaya langsung departemen 65
- Biaya liabilitas produk 129
- biaya masa yang akan datang 69
- biaya menyajikan informasi mengenai biaya utama 73
- Biaya Mutu 131
- Biaya mutu 13
- biaya mutu 78, 119, 120, 121, 123, 126, 129, 132, 135, 136, 137, 139
- biaya mutu aktual 146, 153
- biaya mutu aktual total 146
- Biaya mutu aktual 128
- Biaya Mutu Menurut Kategorinya 129
- biaya mutu optimal 132
- biaya mutu sebesar 20-30 persen 120
- biaya mutu tetap 144
- biaya mutu tetap 148
- biaya mutu variabel 144
- biaya mutu variabel 148
- biaya mutu yang dianggarkan total 147
- biaya mutu yang dikeluarkan karena adanya sisa bahan 121
- biaya mutu yang tampak dan yang tersembunyi 122
- biaya mutu yang tersembunyi 120
- biaya non-produksi 68
- biaya okupansi 103
- Biaya operasi 139
- biaya operasi 64
- biaya operasi umum 125
- biaya overhead pabrik 65, 74
- Biaya pabrikasi 140
- biaya pabrikasi 195
- Biaya pabrikasi total 175, 176, 180
- biaya pasca pembelian 183, 191, 192, 193, 195
- biaya pasca pembelian 193
- Biaya pelatihan mutu 129, 130, 147, 149, 154
- biaya pelayanan di lapangan 120
- biaya pemasaran dan administrasi umum 69
- Biaya penanganan bahan baku 174
- Biaya penanganan keluhan konsumen 129
- Biaya penanganan keluhan pelanggan 130, 147, 149
- Biaya penanganan keluhan pelanggan 154
- Biaya penarikan (produk) 129

- biaya pencegahan 120, 121, 132, 134, 135, 143, 144, 153, 155
- Biaya penelaahan desain 129
- biaya pengendalian 132, 133, 134, 137
- biaya pengendalian 134
- Biaya pengerjaan ulang 125, 129, 130, 147, 149, 154
- biaya pengerjaan ulang 125, 141
- biaya pengujian bahan baku 121
- biaya pengujian bahan baku, inspeksi 121
- biaya pengujian bahan baku, inspeksi, aktivitas 121
- Biaya pengujian lapangan 129
- Biaya pengujian ulang 129
- biaya penilaian 120, 121, 132, 136, 143, 144, 153, 155
- Biaya perbaikan 129, 147, 149, 154
- Biaya perbaikan 130
- Biaya perekrutan (karyawan) 129
- Biaya perubahan desain 129
- Biaya process acceptance 130
- Biaya product acceptance 130
- biaya produk rantai-nilai 73
- biaya produk tradisional 73
- biaya produksi 65, 69
- biaya produksi atas sisa bahan 125
- biaya produksi langsung 65
- biaya produksi tidak langsung 65
- biaya rata-rata agregat 54
- Biaya rekayasa mutu 129, 130, 147, 149
- Biaya rekayasa mutu 154
- biaya relevan 92
- Biaya riset pasar 129
- biaya semi variabel 67
- Biaya sertifikasi mutu dari lembaga yang berwenang 129
- Biaya setup 174, 179
- Biaya sisa bahan 129, 130, 147, 149, 154
- biaya sisa bahan 120, 125, 139, 141
- biaya target 197
- biaya tenaga kerja langsung 65, 68, 73
- biaya tersendiri 125
- biaya tetap 67, 68, 72
- biaya tidak bernilai tambah 136
- Biaya tidak langsung 65
- biaya tidak langsung 65
- biaya tidak langsung departemen 65, 66
- biaya total 122, 125, 140
- Biaya untuk mencapai tingkat akseptasi produk 153
- biaya untuk menghindari kegagalan 119
- Biaya utama 173, 175, 176, 180
- biaya variabel 67, 68, 72, 73, 146
- Biaya verifikasi pemasok 129
- biaya verifikasi pemasok 136
- biaya yang akan terjadi 191
- biaya yang bernilai tambah 153
- biaya yang dianggarkan 144, 146, 153
- biaya yang ditanggung pelanggan 114
- biaya yang terjadi karena adanya mutu yang rendah 119
- biaya yang tidak bernilai tambah 153
- biaya yang tidak habis hanya dalam satu periode 63
- biaya-biaya pengendalian 132
- biaya-biaya tambahan 135
- bisnis yang berkelanjutan 119
- bottom-up approach* 218
- brainstorming* 45, 46, 228
- break-even point* 141
- broad-based orientation* 102
- Budaya 28
- budaya mutu 21, 26
- budaya perusahaan 273, 90, 99, 257
- budayanya kolaboras 273
- Business Process Analysis* 216
- business value-added activities* 225
- C**
- celah 227
- common-causes variation* 42
- Company-Wide Quality Control* 9
- competitive benchmarking* 50
- computer-assisted design/CAD system* 81
- computer-assisted engineering/CAE system* 81
- computer-assisted manufacturing/CAM system* 81
- Computer-Integrated Manufacturing* 79, 80
- conformance* 20
- Continuous Improvement System* 31
- Contoh histogram* 37
- control chart* 40, 41, 42
- controller* 57, 89, 93, 139
- conversion cost* 74
- cost behavior* 67
- cost drive* 67, 75
- Cost driver* 127
- cost driver* 66, 67, 72, 172, 228
- Cost driver berdasarkan unit* 72
- cost driver berdasarkan non-unit* 74
- cost driver berdasarkan unit* 72, 74
- Cost driver organisasional* 187, 188
- cost driver prosedural* 188
- cost driver struktural* 188
- cost leadership* 183, 184
- cost of assessment* 121
- cost of failure* 120
- cost of lost revenue* 124
- cost of nonproducing* 80
- cost of quality* 119

cost of quality assurance efforts 121
cost of reliability engineering 148
cost of scrap 125, 139
cost-plus contract 114
cost-volume-profit analysis 138, 140, 155
costs of performance defects 120
cross-functional groups 88
cultural expectation 269
current actual quality cost 128
current quality cost by item and by category 137
current-period standard 146
custom development industries 114
customer linkages 185
customer value 182, 195, 196
customer value effect 192
customer-value oriented viewpoint 192
cycle time 221

D

daily updates 109
data driven 96, 238
data milik pelanggan 114
data transaksi historis 60
data yang lebih akurat dan tepat waktu 158
daur hidup produk 40, 78, 190
defect-free 28
definisi biaya operasi 73
delivery 20
Deming Prize 11
departemen fungsional 162
departemen mutu terpadu 92
departemen non-akuntansi 157, 158, 165
departemen pengolahan data 158
departemen percetakan adalah intensif menggunakan 176
departemen personalia 160
departemen produksi 157, 158
departemen yang padat karya 176
departemen-departemen pembantu 161
departmental rate 170
deployment process 237
dewan manajemen mutu 23, 26
Dewan mutu 14
dewan mutu 26
diagram Ishikawa 46, 48
Diagram pareto 38
diagram sebab-akibat 46, 47
diagram tulang ikan 46, 228
different cost for different purposes 64
DIRECT ATTRIBUTION 62
direct attribution 66, 171, 174
direct cost 65

direct cost of poor quality 120
direct costing 109, 125, 207
direct departmental cost 65
direct method 174
distribusi dari biaya mutu 128
distribusi frekuensi 37
distributed data processing 110
division of labor 15
downsizing 265
Dr. Walter Andrew Shewhart 42
driver tracing 66
drivers of quality cost 126

E

Edwards Deming 10
efektivitas akuntansi 111
eknik sumbang saran 45
Electronic Data Interchange 92
elemen strategik dari suatu keputusan 182
engineering change order 127
era kepastian mutu (1950-an) 15
era manajemen mutu strategik atau manajemen mutu 15
era pemeriksaan (1800-an) 15, 17
era pengendalian mutu statistik (1930-an) 15
erkiraan biaya tersendiri 125
erusahaan konsultasi umum 88
evaluasi kinerja 75
Evolusi Sistem Akuntansi Biaya 72
evolusi sistem akuntansi biaya 71
expediting time 67
expense 63, 192, 193
expense-oriented viewpoint 192
external failure cost 120
external linkages 184

F

fase pra-operasi dari suatu produk 190
feedback loop 215
filosofi kerusakan-nol 153
filosofi mutu 10
filosofi tentang pengendalian mutu terpadu 143
Financial Accounting Standards Board (FASB) 60
fishbone diagrams 46
fitness for use 11
fixed quality cost 144
flow chart proses 215, 230
flow chart 35
focus groups 101
fokus eksternal 190
Fokus proses 127
Format dokumen yang seragam 165

format laporan akuntansi 104, 105, 107
Fortune 500 265
 Frederick W. Taylor 16
freeze configuration 212
full absorption costing 125
functional benchmarking 50
fungsi administratif 86, 96
 fungsi lini 56
 fungsi pelayanan administratif 108
 fungsi pengukuran kinerja 108
 fungsi produksi 86, 91
fungsi staf 56
future cost 69

G
 gagal mengimplementasikan mutu terpadu 235
gain 148
gap 227
 garis otorita 90
General Electric (GE) 265
Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) 194
generic benchmarking 50
GERAKAN MUTU PARSIAL 253
 gerakan mutu terpadu 86, 87, 94, 99, 100
go publik 115
government procurement 114
 grafik pengendalian proses statistik 164
 gugus kendali mutu 23, 24, 25, 26, 27, 32, 44, 53, 92, 93, 98, 99, 101, 158, 160, 161, 162
 gugus kendali mutu maupun tim kerja 160
 Gugus kendali mutu departemen akuntansi 91
 gugus kendali mutu departemen akuntansi 102, 105, 106
 gugus kendali mutu eksekutif 102
 gugus kendali mutu pada tingkat manajemen puncak 240
 gugus kendali mutu para manajer puncak 95
 gugus kendali mutu seksi penagihan 93
 gugus kendali superviso 25
Guiding principle 250
guldng principle 240

H
 harapan yang tidak realistis 235
 harga pokok 61
 Hari kerusakan-nol 14
hidden quality cost 120
 Hirarki Visi dan Tujuan 244
 histogram 37
 homogeneous cost pool 177
 hubungan antar biaya mutu 134

hubungan antar jenis-jenis biaya 68
 hubungan antar proses akuntansi 218
 hubungan antara biaya dan waktu 79
 hubungan antara pemerintah-perusahaan 115
 hubungan departemen akuntansi dan departemen pembantu 161
 hubungan eksternal 184, 190
 hubungan internal 184, 187, 190
 hubungan jangka panjang 113
 hubungan pelanggan 185
 hubungan pemasok 185
 Hukum 1-10-100 123

I
IBM 243
 industrial value chain 184
intangible 169
 internal benchmarking 50
internal linkages 184
 implementasi mutu terpadu 235
 implikasi biaya 99
 implikasi strategik 186
in-field service 120
 indikator kinerja 167
indirect cost 65
individual activity overhead rate 177
 industri jasa 81
 industri otomotif 262
inefisiensi 228
inefisiensi 227
 Informasi adalah sesuatu yang rahasia 158
 Informasi akuntansi dapat relevan 169
 informasi keuangan 54, 59
 informasi non-biaya 182
 informasi non-keuangan 59
 Informasi rahasia perusahaan 114
 Informasi tepat waktu 109
 informasi yang basi 157
 informasi yang relevan 109
 informasi yang tepat waktu 157
 infrastruktur pendukung implementasi mutu terpadu 247
 integritas 127, 143
interim quality performance report 146
interim report 92
Interim Standard 145
intermediate target cost 197
internal auditing 57
internal benchmarking 50
internal failure cost 120
internal service 161
internal total quality implementation function 24

International Standard Organization (ISO) 137
inventory costing 54
 ISO 9000 87, 137, 165

J
 Jack Welch 265
 jajak pendapat 107
 Jam tenaga kerja langsung 67
 jasa kantor akuntan 162
 jasa pemeliharaan gedung 162
 jasa penjagaan gedung 162
 Joseph Juran 10, 11
Just In Time 143
Just-In-Time 81
just-in-time 20, 71

K
 Kaizen 35
 kapasitas praktis 177
 karakteristik proses akuntansi 211
 karena biaya pencegahan 12
 kartu jam waktu 109
 katalisator 261
 kategori akuntansi 58, 61
 kategori biaya mutu 121, 124, 125, 130, 133, 134, 136, 146, 151, 155
 kategori dalam penilaian aktivitas 225
 kategori nilai tambah 225
 Keahlian menggunakan kekuasaan 263
 kebanggaan dan kepuasan pekerja 12
 kebutuhan pelanggan akuntansi 101
 keinginan konsumen 112
 kekeliruan dalam pencatatan biaya kegagalan 125
 kekuasaan formal 266
 Kekuasaan Karena Penunjukan 267
 kekuasaan yang sifatnya subtil_ 268
 Kekuasaan/Kekuatan Moral 267
 Kekuatan Relasi 267
 kelambatan penyajian laporan akuntansi 108
 Kelemahan sistem akuntansi 167
 kelompok biaya homogen 177, 179
 kelompok level batch 178, 180
 kelompok level unit 178
 kelompok lini fungsional 125
 kelompok perbaikan mutu 26
 Kemajuan dalam teknologi informasi 77
 kemampuan proses 32, 35, 42, 52, 202, 213
 Kepemimpinan 24
 kepemimpinan 270, 108, 235, 239
 kepemimpinan biaya 183, 184
 kepemimpinan yang efektif 143
KEPEMIMPINAN YANG PERSUASIF 276

Kepemimpinan yang persuasif 263
 kepentingan pihak ketiga 116
 kepuasan pekerja 10
 kepuasan pelanggan 86
 keputusan strategis 119, 140
 keputusan taktis harian 167
 kerahasiaan 208
 Kerangka Konseptual Akuntansi Manajemen Tentatif 62
 kerja sama dengan pemerintah 115
 kerja sama dengan perusahaan-perusahaan jasa 164
 kerja sama yang berkelanjutan 166
 kertas kerja 158
 kerusakan-nol 14, 28
 kerusakan-nol 17
 kesahihan biaya mutu 128
KESERAGAMAN INTERPRETASI 205
 kesesuaian 20
 ketepatan waktu 157
 keterandalan (reliability) dari departemen akuntan 164
 Ketergantungan 159
 keterlacakan 66
 Keterlibatan karyawan 22
 keterlibatan lembaga-lembaga pemerintah 116
 ketidakrelevanan data akuntansi 109
 Ketidakstabilan 228
 ketidakstabilan 227
 keunggulan kompetitif 184, 187
 keunggulan kompetitif_ 182
 keuntungan daur hidup 192
 key structural driver 187
 kilowatt hour 67
 kinerja perusahaan periode sebelumnya 106
 kisah-kisah sukses implementasi mutu terpadu 95
 klasifikasi biaya langsung-biaya tidak langsung 68
 klasifikasi biaya variabel-biaya tetap 68
 kolaborasi 269, 270
 kolaborasi dijadikan sebagai salah satu kriteria u 271
 komite pengarah tingkat puncak 240
 komitmen dari manajemen puncak 239
 Komitmen manajemen 13
 komitmen yang setengah hat 235
 kompetisi berdasarkan waktu 212
 Kompetisi global 77
 kompetisi internal 268
 Komposisi Tim 252
 konflik kepentingan 260, 115, 116
 konflik yang positif 272
 konflik yang terjadi pada periode transisi 261
 Konflik yang tidak produktif 272
 konsep kerja departemen pengolah data 159
 konsultansi 88

- konsultan hukum 163
 konsultan mutu 266
 Konsumen 112
 konsumen langsung 114
 kontekstual 257
 kontrak biaya-plus 114
 kontroler 57
 kredibilitas 95
 krisis penurunan pasar 262
 krisis umumnya hanya bisa menjadi katalisator 262
 Kurva Biaya Mutu Dinamis 134
 kurva biaya mutu dinamis 143
- L**
- labor-intensive department* 176
 laporan audit mutu 164
 laporan jangka panjang 146
 laporan kinerja 111
 Laporan kinerja biaya mutu 142
 laporan kinerja biaya mutu 129
 laporan kinerja mutu jangka-panjang 153
 laporan kinerja mutu satu periode/tahun 148
 laporan kinerja mutu sementara 146
 Laporan Kinerja Standar Sementara 147
 laporan standar sementara 146, 148
 laporan trend beberapa periode 146, 150
 laporan trend satu periode 146, 148, 149
 laporan yang dapat dibaca secara mudah 205
 laporan yang tepat waktu 157
 layanan yang memuaskan 101, 117
learning by doing 97
level batch 180
level of product acceptance activities 135
level-batch pool 178
Life-cycle costing 190
life-cycle costing 191, 192, 193, 194, 197, 210
line and staff workers 111
line department 107
 Lini Waktu Aktivitas 222
llp service 239
Local Area Network (LAN) 159
long-range quality performance report 146
 loss 63
lost revenue 124
 Lucas Pacioli 53
- M**
- machine-intensive department* 176
managerial product costing 54
Managing Business Process Quality 12
 manajemen aktivitas 75, 193, 198
 Manajemen berdasarkan aktivita 136
 manajemen berdasarkan aktivitas 75
 Manajemen biaya strategik 182
 Manajemen Konflik 272
 manajemen mutu strategik 17
 Manajemen mutu terpadu 77
 manajemen mutu terpadu 9, 17, 32, 85, 101
 manajemen partisipatif 259
 manajemen waktu 99, 116
 manajer non-akuntansi 106
 manipulasi data 110
manufacturing cost 54, 140
manufacturing cost 195
manufacturing-based 17
mark-up 114
materials-handling cost 174
maximum cycle time 221
mechanical behavior 201
melacak biaya 171
 melakukan pembayaran 230
 melatih kelompok-kelompok kecil secara tepat waktu 236
 MELIBATKAN PARA PEKERJA 111
 Memahami Diri Sendir 277
 Memahami sifat manusia 263
 mememanajemi lingkungan baru 260
 memberdayakan pekerja 91
 Membuat mekanisme umpan balik 215
 memilih konsultan 96
 memilih suatu proses untuk dianalisis 221
 Memodifikasi Infrastruktur 253
 memonitor efektivitas dari program-program mutu 137
 Mempertahankan struktur lama 90
 mempertahankan tingkat mutu 132
 memprioritaskan tindakan pencegahan 123
 mendesaln format laporan akuntansi 111
 mendesentralisasi organisasi 265
 mendokumentasikan proses 230
 menekankan pada pemeriksaan 16
 Mengendalikan Biaya Mutu 138
 mengendalikan biaya mutu 128, 132
 mengendalikan politikting 269
 mengetahui adanya tanda-tanda kemungkinan munculnya 142
 Menghentikan konfigurasi 212
 menghindari kesalahan pemrosesan data 110
 mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang turut me 124
 mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan 250
 Mengidentifikasi Pendukung dan Penentang Ide Imple

250
 menginterpretasikan informasi akuntansi 98
 mengukur biaya mutu 127, 128, 170
 mengukur penyimpangan 14
 mengurangi biaya mutu 139
 meningkatkan diferensiasi 187
 menolak perubahan karena alasan ideologis 260
 menolak perubahan karena mereka lebih menyukai stabilitas 260
 merubah struktur organisasi 247
 metode akuntansi baru 85, 169
 metode kerja yang rumit 228
 metode pemrosesan internal 92
 metode-metode teknis 12
 mis 240
mixed cost 67
 model aktivitas 220, 222, 226
 model organisasi mutu terpadu 89
 model proses 217, 218
 model waktu siklus 222
 modifikasi dalam blok 213
multiple-period quality trend report 146
 Mutu adalah gratis 28
 mutu adalah gratis 12
 mutu dan akurasi data 109
 Mutu data 157
 mutu pemasok 145
 mutu serta relevansi dari informasi biaya 74
 Mutu Terpadu 250
 mutu terpadu 86, 87, 88, 90
 mutu terpadu dapat menjadi budaya perusahaan 240
 mutu terpadu hanya sebagai semacam mode 235
 mutu terpadu justru seperti aktivitas yang biasa 238

N

Nama buruk 129
 nilai aktivitas 224, 228
 nilai budaya yang baru 265
 Nilai pelanggan 182
 nilai pelanggan 183, 184, 196
 nilai produk dalam kaca mata konsumen 112
 nilai tambah bagi pelanggan 184
no failure cost 119
nominal group technique 44, 101
non-unit-based activity driver 172
non-unit-based cost driver 74
non-value activity 127
non-value-added activities 225
O
observable measure 66
 obyek biaya 63, 64, 65, 66, 76
 Obyek kegiatan akuntansi biaya 61

occupancy charges 103
one-year/period quality performance report 146
open accounting 111, 208
operating expense 139
operating product cost 73
operational activities 187
opportunity cost of sales lost 124
Optimal Quality Cost 136
optimal trade-off 137
 organisasi konvensional 25
 organisasi menurut lini produk 88
 organisasi menurut pelanggan 89
 organisasi modern 266
 organisasi proses 89
organizational activities 187
organizational and operational cost drive 187
 Orientasi departemen pengolah data 159
 Orientasi kepada pelanggan 77
 orientasi pencegahan 27, 190
ouble entry bookkeeping 53
overcost 181
 overhead pabrik 74
P
 paket training dasar 94
 pandangan biaya 76
 Pandangan Mutu Tradisional 29
 pandangan proses 76
 pandangan tradisional 132, 133
 pandangan tradisional 132
 Pareto Diagram 38
 Partisipasi aktif 107
 partisipatif 96
 partisipatoris 21, 22, 229
 partnering 272
 pedagang Islam 54
 pedoman 242, 243, 244, 250, 255
 pedoman-pedoman 240
 pelacakan 66
 pelacakan biaya 76
 pelacakan terhadap cost driver 75
 pelanggan akuntansi 101, 102, 166
 Pelanggan akuntansi internal 111
 pelanggan akuntansi yang berada di luar perusahaan 112
 pelanggan dari departemen pengolah data 160
 pelanggan eksternal 21, 224
 pelanggan internal 21, 161
 pelanggan langsung dari laporan biaya 111
 pelanggan perusahaan 113
 pelanggan tidak langsung 112
 pelanggan utama 161

- pelaporan biaya mutu 124, 155
 Pelaporan eksternal 56
 Pelaporan internal 56
 pelaporan kinerja mutu 137, 142
 Pelatihan supervisor 14
 peluang perbaikan pada produknya 167
 pemahaman mengenai manusia 262
 pemasaran 85, 112
 pemasukan data dan akurat 111
 pemasukan data tepat waktu 110
 pemasukan data yang salah 110
 pembaharuan akuntansi biaya 77
 pembaharuan harian 109
 Pembelajaran mandiri 245
 pembentukan tim 236
 Pemborosan 227
 pemborosan 227
 pemeriksaan internal 57
 pemikiran kolektif 243
 Pemimpin gugus kendali mutu 24
 pemimpin tim kerja 245
 pemrosesan data pada tiap lokasi kerja 110
 penciptaan nilai pelanggan 182
 pendapatan yang hilang 124
 pendekatan atas-bawah 218
 pendekatan bawah-atas 218
 pendekatan dogmatis 237
 pendekatan gabungan 218
 pendekatan konvensional 108
 pendekatan pengendalian mutu statistik 16
 pendekatan teknologis 108, 109
 penekanan pada pencegahan 16
 Penetapan biaya 62
 penetapan biaya 74, 109
 penetapan biaya overhead tradisional 171, 174
 penetapan biaya tradisional 181
 penetapan biaya yang tidak tepat atau distortif 181
 penetapan harga strategis 138, 155
 pengalaman buruk dengan produk 124
 pengambilan keputusan operasi jangka pendek 182
 pengambilan keputusan strategik 54
 pengawasan lini-pertama 109
 pengecekan kesalahan secara rutin 215
 pengelolaan aktivitas 75, 76
 pengelolaan biaya 75
 pengelolaan biaya 76
 pengembangan sistem 113
 Pengendalian Mutu Perusahaan Menyeluruh 9
 pengendalian mutu statistik 16, 32, 35, 199
 Pengendalian Mutu Terpadu 133
 pengendalian mutu terpadu 132, 140, 143
 pengendalian organisasi 260
 pengendalian proses statisti 35
 Pengendalian Proses Statistik 32
 pengendalian proses statistik 10, 32, 33, 35, 46, 213, 214
 pengerjaan ulang 120
 penggabungan 108
 Penghargaan 271, 14
 penghargaan 242
 penghematan biaya 172, 199
 penghubung antara departemen akuntansi dan gugus kendali mutu 111
 pengontrakan dan penugasan karyawan 160
 Pengukuran biaya mutu 155
 pengukuran biaya mutu 122, 126
 Pengukuran hasil 238
 Pengukuran mutu 13
 pengumpulan data 157, 158
 pengungkit perubahan 263
 Pengurangan biaya 193
 pengurangan biaya 265, 198
 Pengurangan biaya mutu 129
 penilai yang obyektif 127
 Penilaian kinerja 271
 penilaian nilai tambah 224
 penilaian persediaan 182
 penilaian terhadap nilai pelanggan 220
 penurunan biaya mutu 136
 penyebab atau pendorong timbulnya biaya mutu 126
 penyimpangan 10, 32, 42
 penyimpangan kinerja 200
 penyimpangan mutu 10, 42
 penyimpangan proses 10
 Perancangan proses pengumpulan data 158
 Perang Dunia II 55
 peraturan pemerintah 115
 perbaikan akuntansi biaya yang berkelanjutan 71
 Perbaikan berkelanjutan 29, 30
 perbaikan berkelanjutan 35
PERBAIKAN MEMBUTUHKAN WAKTU 278
 perbaikan mutu 25, 170
 perbaikan mutu yang berkelanjutan pada produk akuntansi 167
 perbaikan produk akuntansi 94
 perbaikan proses akuntansi 215
 Perbaikan secara konstan 52
 perbaikan yang dianggarkan 146
 Perencanaan kerusakan-nol 13
 perencanaan strategik 269, 182
performance reporting 137
 perilaku biaya 67, 71
 perilaku mekanis 201
 perilaku pelanggan 124

- Perkembangan akuntansi biaya 71
 Perkembangan dalam lingkungan manufaktur 77
 persentase dari biaya-biaya mutu 129
 persentase target 150
 persentase-target 150
 perspektif manajerial 172
 persyaratan pelanggan 227
 pertarungan kekuasaan 268
 pertukaran yang optimal 137
 Pertumbuhan Industri jasa 77
 perubahan budaya perusahaan 240
 perubahan yang fundamental 262
 Perusahaan jasa 164
 perusahaan mutu terpadu 98
 perwakilan dari departemen pemasaran 91
 perwakilan dari departemen pengolahan data 160
 perwakilan dari pelanggan internal 106
 Perwakilan pemerintah 116
 Phillip Crosby 10, 12
 Plan/Do/Check/Adjust atau disingkat Siklus PDCA 251
Plantwide Overhead Rate 174
plantwide overhead rate 170
plantwide pool 174
Pola proses tradisional 230
politiking 268
pool rate 177
 pos pemusatan 109
 posisi kompetitif perusahaan 182
 posisi lini 56, 57
 posisi staf 56, 57
 Potongan harga karena adanya kerusakan 129
 power 261
 preferensi pelanggan 272
prevention cost 12, 120
pricing strategy 192
prime cost 73, 173, 175, 176, 180
 prioritas pada biaya pencegahan 123
procedural or executional activities 187
procedural or executional cost driver 188
process action team 23, 27
process capability 32, 42
process improvement team 23, 27
process organization 89
Process Value Analysis 217
product acceptance 121, 153
Product costing 75
product costing 54, 55, 71, 73, 127
product life cycle 190
product level activity 189
 produk akuntansi 85, 100, 101, 102, 169
 produk homogen 54
 Produk total 183
 produk yang ramah pakai 192
 produksi level batch 177
 program kerusakan-nol 14
 program pemberian penghargaan 245
 prosedur akuntansi Internal 54
 prosedur operasi 247
 Proses 33
 proses paralel 215
 proses administratif 88
 proses akuntansi 100
 proses akuntansi 85, 94, 217
 proses akuntansi didefinisikan terlalu sempit 230
 Proses akuntansi ini seharusnya tidak didefinisikan 230
 proses dalam lingkup departemen 216
 proses itu dua kali secara paralel 215
 proses pengesahan laporan akuntansi 107
 proses penilaian format laporan baru 107
 Proses penyebaran 237
 proses peramalan 69
 proses secara paralel 215
 proses sosial 273, 276
 Proses sosial yang terancang dengan baik 263
 proses yang stabil 213
 proses yang stabil 213
 proyek perbaikan mutu 251
 pusat biaya 111
 pusat informasi yang tersentralistik 159
 pusat pertanggungjawaban 74
- Q**
quality assurance cost 122
quality assurance department 17
quality audit 121
quality control circle 23
quality council 26
quality culture 26
quality gain 148
quality improvement group 26
quality improvement team 27
Quality Is Free 12
quality is free 28
Quality Management 9
quality management board 26
- R**
 rantai nilai 77, 217
 rantai nilai industrial 184
 rantai nilai pemasok dan pelanggan 185
 rasio biaya variabel 144, 146, 148
re-engineering 52, 229
reaksi berantai Deming 10

- real-time data entry* 110
Referent Power 267
 rekayasa ulang 52, 90, 229
 rekayasa ulang proses akuntansi 229
 rekayasa ulang terhadap proses akuntansi 229
 rekonstruksi Jepang pasca perang 12
Relationship Power 267
 relevant cost 92
 reliability 20
reliability engineering 130, 147, 149, 154
 rencana perbaikan proses 224
 rencana strategis 244
 reputasi perusahaan yang buruk di pasar 124
 resesi ekonomi 55
 resistensi terhadap perubahan 259, 260
resource driver 66
 restrukturisasi 90, 91
 retur dan rabat penjualan 120
Retur/rabat 129
return and allowance 120
return on asset 186, 209
returns under warranty 122
returns/allowances 129
revenue-oriented viewpoint 192
 Revolusi Industri 54
 riset pasar 21, 101, 105, 112, 113, 115
 ruang lingkup akuntansi 59
Run Chart 39, 40, 41
- S**
scrap 120
 sebab terjadinya kesalahan 14
 sebab yang sifatnya khusus 10
 sebab-sebab khusus 33, 35
 sebab-sebab penyimpangan khusus 42
 sebab-sebab penyimpangan umum 42
 sebab-sebab umum 33, 34
 sebab-sebab yang sifatnya umum 10
 Security and Exchange Commission (SEC) 60
 sertifikasi mutu 87
 sertifikat mutu 165
 setup 125
 sikap pro-aktif 106
 sinergis 116
 sistem akuntansi biaya 54, 55, 62, 71
 sistem akuntansi biaya kontemporer 64, 74, 75
 sistem akuntansi biaya tradisiona 71
 Sistem akuntansi biaya tradisional 72
 sistem akuntansi biaya tradisional 72, 73, 74, 75,
 170, 174, 182
 sistem akuntansi keuangan 54
 Sistem akuntansi konvensional 125
 sistem biaya berdasarkan aktivitas 74
 sistem biaya konvensional 55
 sistem informasi kuantitatif 56
 sistem pelaporan biaya mutu 128
 sistem pemeriksaan 199
 sistem pemrosesan data yang terdistribusi 109
 sistem pengendalian operasional kontemporer 75
 sistem politik 261
 Sistem yang stabil 212
 skema pembelanjaan biaya mutu 129
 skill building 237
 sosialisasi 242, 246
 special-causes variation 42
 specification 20
 spesifikasi atau persyaratan yang diajukan 159
 spesifikasi mutu 20, 121
 spreadsheet 79
 spreadsheet auditor program 215
 Standar 2,5 persen 144
 standar 2,5 persen 150
 Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 61
 Standar biaya mutu 150
 Standar Fisik 145
 standar kerusakan nol 143, 145
 standar kerusakan-nol 144, 153
 standar mutu 135, 136, 142, 143
 Standar mutu sementara 145
 standar mutu yang utama 145
 standar perbaikan mutu tahunan 145
 standar untuk biaya mutu total 144
standard costing 207
Standard Maintaining System 30
statistical acceptance sampling inspection 35
statistical process control 10, 32
statistical process control chart 164
statistical quality control 32, 199
Storyboarding 219
 strategi alternatif 182
 strategi diferensiasi produk 183
 Strategi Intervensi 278
 strategi membeli atau menjual 186
 strategi penetapan harga 192
strategic cost management 182
strategic pricing 138, 155
Strategic Quality Management 9
strategic quality management 17
structural activities 187
structural cost driver 188
 struktur biaya 187
 struktur manajemen mutu terpadu 23
 struktur organisasi 57, 187, 240, 247
Suma de Arithmetica, Geometria, Proportioni et

Proportioni et propotionalita 53
 supervisor 25, 109
 supervisor lini pertama 111
 supervisor mempunyai kapasitas baik sebagai penyedia data 110
supervisory circle 25
supplier linkages 185
supplier selection program 135

T
 tahap awal implementasi mutu terpadu 96
 tahap implementasi mutu terpadu 248
 tahap pengembangan mutu terpadu 165
 taktik berkompetisi 262
 Tanggapan Karyawan 253
 Tanggapan Pelanggan 253
target cost 197, 198
target cost 198
target costing 197, 198, 199, 210
 target hanya 2,5 persen 144
 target jangka panjang 145, 146, 150
 target percentage 150
 target price 198
 target profit 197, 198
 target yang jelas 274
 tarif departemental 170
 tarif kelompok 177, 179
 tarif kelompok 179
 tarif overhead aktivitas individual 177
 tarif overhead pabrik keseluruhan 170, 174
 tarif pabrik keseluruhan atau tarif departemental 181
team-building 248
Technical Accounting Training 97
 teknik Delphi 101
 teknik gugus kendali mutu 159
 teknik gugus kendali mutu mutu 158
 teknik kelompok fokus 101, 107, 113, 224
 Teknik kelompok nominal 44
 teknik kelompok nominal 101
 teknik manajemen mutu terpadu 97
 teknik mutu terpadu 87, 97, 107, 128
 teknik sumbang saran 228
 teknik survei 107
 teknik tim kerja 158
 teknik TQM yang tidak menggunakan statistik 46
 teknik-teknik mutu terpadu 100
 teknik-teknik pemecahan masalah 13, 44
 terberdayakan 111
 terkendali secara statistik 200
 terlalu banyak orang dalam tim 236
 terminal data 109
 Tetapkan target 14

Tim kerja 128
 tim kerja 21, 27, 44, 53, 92, 99
 tim kerja akuntansi 92
 tim kerja departemen akuntansi 162
 tim kerja departemen akuntansi 101
 tim kerja departemen akuntansi 99, 101, 114, 158
 tim kerja departemen-departemen non-akuntansi 158
 tim kerja proses 23, 27
 tim manajemen puncak 102
 Tim perbaikan mutu 13
 tim perbaikan mutu 27, 45
 tim perbaikan proses 23
 tim-tim kerja 32
time management 99
time-based competition 212
 Tindakan korektif 13
 tingkat mutu yang dapat diterima 132, 142
 tingkat variabilitas atau penyimpangan yang kecil 212
 tingkat yang optimal dari biaya mutu 132
 tipe laporan kinerja mutu 146
 titik pandang daur hidup produk 190
 titik pandang konsumen 11
 Titik pandang pelanggan dari daur hidup produk 191
 Titik pandang pemasaran 191, 192
 Titik pandang produksi dari daur hidup produk 190
 titik pandang yang berorientasi kepada pendapatan 192
 titik pandang yang berorientasi pada nilai pelangg 192
 titik pandang yang berorientasi pengeluaran 192
 titik-impas 141
top-down approach 218
top-down management 12
 Total 67
total actual quality cost 146
total budgeted quality cost 147
total manufacturing cost 176
total manufacturing cost 175
Total Quality Accounting 9
Total Quality Accounting/TQA 85
Total Quality Control 12, 132
Total Quality Management 9, 17
Tracing 66
Tracing-intensive 76
 Training Akuntansi Teknis 97
 training keahlian kerja dasar 98
 training manajemen mutu terpadu 100
 training mengenai manajemen mutu terpadu 94
 training mutu terpadu 95
 training penyadaran mengenai mutu terpadu 97
 training penyadaran mutu terpadu 99
 Training tentang aplikasi dan keahlian 97

Training yang dibutuhkan oleh akuntan 161
Treasurer 58
tren yang dihadapi industri manufaktur 168
tujuan 240
tujuan biaya 63
Tujuan manajemen mutu terpadu 101
Tujuan model proses 218
tujuan perbaikan proses 212
tujuan proyek 221
Tujuan Umum 250
tujuan umum 244
tujuan untuk tiap departemen 244

U

ukuran keuangan 74, 86
ukuran mutu 16
ukuran non-keuangan 74
Umpan Balik Kepada Komite Pengarah 252
undercost 181
unexpired cost 63
unit-based activity driver 74, 170, 172, 175, 181
unit-based activity drivers 72
unit-level pool 178
unit-unit yang tidak bernilai tambah 132

V

Value Added Assessment 220
value added assessment 224
value chain 77, 217
value chain product cost 73
variabilitas input, output, waktu 228
VARIABILITAS PROSES AKUNTANSI 211
variable quality cost 144
vis 244
Visi 250
visi 240, 241, 242, 243, 250

W

Wakil pelanggan 101
Waktu sebagai elemen kompetitif 77
waktu siklus 217, 220, 221, 228
waktu siklus maksimum 221
waktu siklus proses 222
waktu siklus seliap aktivitas 222
waktu yang tidak bernilai tambah 78
Walter Andrew Shewhart 16
warranty cost 120, 153
warranty wor 139
wawancara 224

Z

zero-defect 13, 28
zero-defect standard 143

Biodata Penulis



Dr. Muhammad Akhyar Adnan, MBA., Ak. Lahir di Pekanbaru, 13 Juni 1958, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Gelar Akuntan dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sedangkan gelar Master of Business Administration (MBA) dan Doctor of Philosophy (Ph.D) dalam bidang akuntansi, diperoleh dari University of Wollongong, New South Wales, Australia.

Pengalaman bekerja diperoleh dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 1983-1985, kemudian di BUMN yang bergerak di bidang konstruksi di Jakarta, Semarang dan Surabaya (1985-1986), dan sejak 1986 sampai sekarang bergabung dengan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Saat ini di FE UII dipercaya sebagai Direktur Program Internasional pendidikan strata 1, dengan orientasi mutu dan global. Selain itu juga aktif mengajar di Program Magister Manajemen (MM) dan Magister Studi Islam (MSI), UII.



Faisal Arief Subandi, SE. Lahir di Grobogan, Jawa Tengah, 13 Februari 1975. Lulus sebagai sarjana Akuntansi tahun 1999 dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Penulis menekuni dunia tulis-menulis sejak masih mahasiswa. Tulisannya telah tersebar di berbagai media massa nasional. Pernah menjadi asisten redaksi pada Jurnal Ekonomi Pembangunan yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1996-1999).

Kini bekerja sebagai *Site Manager* di CV. Prastya Utama Jaya, perusahaan *Contractor and Supplier* batubara di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.